

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb Mardalis (dalam Mirzaqon dan purwoko, 2017). Menurut Sarwono (dalam Mirzaqon dan purwoko, 2017) menjelaskan bahwa studi kepustakaan juga dapat mempelajari beberbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Menurut Nazir (dalam Mirzaqon dan purwoko, 2017) studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Mirzaqon dan purwoko, 2017) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

B. Data Yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suhartini dan Martyanti (2017) data sekunder adalah data sekunder berupa hasil-hasil penelitian seperti buku-buku bacaan ilmiah,

jurnal ilmiah, laporan penelitian, situs internet lainnya yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan dengan kesalahan tahapan newman dan scaffolding.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skripsi dan jurnal ilmiah yang diambil dari situs internet yang telah dipublikasikan. Sumber data yang dipilih oleh peneliti yaitu topik yang relevan dengan judul tentang peran scaffolding untuk mengatasi siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Berikut judul skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan dengan judul peneliti yang akan digunakan oleh peneliti sebagai sumber data :

1. Pemberian Scaffolding Untuk Mengatasi Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Operas Aljabar Berdasarkan Tahapan Newman. Penelitian ini ditulis oleh Nur Annisa Arifah pada tahun 2015. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan scaffolding untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.
2. Analisis Tipe Kesalahan Siswa Dan Pemberian *Scaffolding* Dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Bilingan Pecahan Kelas VII C SMP Kristen Satya Wacana Salahtiga. Penelitian ini ditulis oleh Krista Petandra Cahyono W pada tahun 2016. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan *scaffolding* untuk mengatasi

kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.

3. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Newman Beserta Bentuk *Scaffolding* Yang Diberikan. Penelitian ini ditulis oleh Arif Fatahillah, Yuli Fajar Wati, dan Susanto pada tahun 2017. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan scaffolding untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.
4. Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Newman Serta Upaya Untuk Mengatasinya Menggunakan *Scaffolding*. Penelitian ini ditulis oleh Anik Mega Putri dan Mega Teguh Budiarto pada tahun 2017. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan *scaffolding* untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.
5. Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Tahapan Newman Dan *Scaffolding* Pada Materi Arimatika Sosial. Penelitian ini ditulis oleh Puji Lestari Susilowati dan Novisita Ratu pada tahun 2018. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan *scaffolding*

untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.

6. Analisis Kesalahan Newman Dengan Pemberian *Scaffolding* Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi SPLDV Bagi Siswa Kelas VIII MTS Negeri Salatiga. Penelitian ini ditulis oleh Erlangga Mawasdi dan Tri Nova Hasti Yuniarta pada tahun 2018. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan *scaffolding* untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.
7. Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Dan *Scaffolding*-Nya Berdasarkan Analisis Kesalahan Newman Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Malang. Penelitian ini ditulis oleh Puspita Rahayuningsih dan Abdul Qohar pada tahun 2014. Jurnal ini dipilih oleh peneliti karena relevan dengan judul yang akan dikaji oleh peneliti. Dimana penelitian ini relevansi dengan analisis kesalahan tahapan Newman, relevansi yang kedua yaitu penggunaan *scaffolding* untuk mengatasi kesalahan siswa, relevansi yang ketiga yaitu rumusan masalah yang diambil.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen. Menurut (Sugiono, 2018:240) teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumen yang diambil dari sumber data yang relevan dengan topik penelitian yang peneliti ambil dari jurnal dan skripsi yang diterbitkan di internet.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2018:244). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Menurut Surachman (Robi'atun, 2012) metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan bersifat umum. Metode induktif yaitu cara menganalisis data yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kongkrit yang telah dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan secara umum.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu *organize*, *synthesize*, dan *identify*. Menurut (Richardo, 2016) data yang telah diperoleh akan diolah dengan 3 tahapan yaitu :

1. *Organize* adalah mengorganisasikan literatur-literatur yang akan digunakan. Literatur yang digunakan terlebih dahulu di review agar

relevan atau sesuai dengan permasalahan. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literatur dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta pembahasan serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu. Maka dari itu peneliti memilih literature-literatur yang relevan dengan penelitian *scaffolding* dan kesalahan dengan tahapan Newman untuk dilakukan pencarian ide, tujuan, dan simpulan dari literature-literatur yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti.

2. *Synthesize* adalah menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur. Maka dari itu peneliti memilih literature-literatur yang relevan dengan penelitian *scaffolding* dan kesalahan dengan tahapan Newman untuk menjadikan ringkasan untuk mencari keterkaitan antar literature.
3. *Identify* adalah mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca. Maka dari itu peneliti memilih literature-literatur yang relevan dengan penelitian *scaffolding* dan kesalahan dengan tahapan Newman untuk mendapatkan suatu informasi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk dianalisis oleh peneliti.